

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penerimaan

Penerimaan adalah proses, cara, perbuatan menerima, penyambutan, perlakuan; sikap terhadap (kepada). (KBBI Online, 2012)

2. TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980 (Budi, 2010).

Mendefinisikan persepsi atas kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai “suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja” (Davis et al. 1989 dalam Budi 2010). Sedangkan Persepsi atas manfaat untuk diri sendiri (*Perceive Personal Utility*), dimana lebih mengacu pada manfaat yang diperoleh untuk pribadi sedangkan *Perceive Usefulness* mengacu pada manfaat untuk organisasi. Persepsi atas kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), secara kontras, mengacu pada “suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah (p. 320). Ini mengikuti definisi dari “mudah” (“*ease*”): “freedom from difficulty or great effort” atau “tidak memiliki kesulitan atau atau upaya keras. (Marvine Hamner et al. 2008, dalam budi 2010).

- a. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*perceived ease of use*)

Kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Hal ini bisa diketahui dari berbagai indikator antara lain mudah untuk dipelajari, mudah mencapai tujuan, jelas operasionalnya, mudah dipahami, sistem informasi yang fleksibel, bebas dari kesulitan, mudah diakses, mudah mengontrol, kejelasan pada sistem informasi, mahir bagi pengguna, adanya penilaian bahwa secara umum sistem informasi tersebut mudah digunakan. (Fatmawati Endang, 2015)

b. Kegunaan Persepsian (perceived usefulness)

Kegunaan persepsian (perceived usefulness) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja. Dengan demikian jika seseorang percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Indikatornya antara lain yaitu mempercepat pekerjaan, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan kinerja, meningkatkan efektifitas tugas, mendapatkan informasi yang dibutuhkan pengguna, adanya kebermanfaatan secara keseluruhan, mempermudah pekerjaan, adanya penilaian kalau sistem informasi yang digunakan bermanfaat bagi perpustakaan dan pengguna. (Fatmawati Endang, 2015)

3. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

a. **Pengertian pendaftaran pasien rawat jalan**

Menurut Depkes RI, dirjen Yanmed (2006:34) Dilihat dari jenis kedatangannya pasien dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Pasien Baru

Pasien baru adalah pasien yang baru pertama kali datang ke rumah sakit untuk keperluan mendapatkan pelayanan kesehatan. Setiap pasien baru diterima di tempat penerimaan pasien (TPP) dan akan diwawancarai oleh petugas guna mendapatkan informasi mengenai data identitas sosial pasien yang harus diisi formulir ringkasan riwayat klinik.

2. Pasien lama

Pasien lama adalah pasien yang pernah berobat/datang sebelumnya ke rumah sakit, maka pasien mendatangi tempat pendaftaran pasien lama atau ke tempat penerimaan pasien yang telah ditentukan.

Rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit. (Menteri Kesehatan RI, 2003)

b. Tujuan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Tujuan pembuatan *register* pendaftaran rawat jalan adalah untuk memperoleh informasi mengenai identitas pasien, jenis pengunjung, cara pembayaran pasien rawat jalan yang datang melalui tempat pendaftaran rawat jalan. Sedangkan kegunaannya adalah untuk mengetahui jumlah pengunjung baru dan lama yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Budi, 2011).

4. Aplikasi

Kata Aplikasi diadopsi dari Bahasa Inggris “*Application*” yang berarti penggunaan, penerapan. Pengertian aplikasi secara lengkap adalah suatu penerapan perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan untuk melakukan tugas tertentu. Dalam pengembangannya, aplikasi dibedakan menjadi aplikasi desktop, aplikasi web dan aplikasi mobile. Aplikasi yang hanya dapat dijalankan di perangkat komputer/PC disebut aplikasi desktop. Aplikasi yang dijalankan jika ada koneksi internet. Sedangkan

aplikasi mobile adalah aplikasi yang dapat dijalankan di perangkat mobile. Suatu aplikasi dapat berjalan di berbagai perangkat dioperasikan oleh OS (*Operating System*) yang terdapat dalam perangkat tersebut. Beberapa ciri-ciri yang menandakan kualitas dari aplikasi, yaitu aplikasi dapat memenuhi kebutuhan user, merespon instruksi dengan cepat, dapat berjalan di berbagai platform, dan membutuhkan resource (prosesor, memori, media penyimpanan) yang rendah. (Irmayani Syafitri, 2015)

5. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut Tata Sutabri (2012:38) pada Buku Analisis Sistem Informasi, sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

a. Sistem

Pengertian sistem menurut Tata Sutabri (2012:6) pada buku Analisis Sistem Informasi, pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Informasi

Pengertian informasi menurut Fahmi Hakam (2016:7) pada buku Analisa, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan, informasi adalah salah satu alat untuk menentukan sikap dan juga merupakan elemen penting dalam menyusun sebuah konsep, gagasan dan menentukan sebuah keputusan. Informasi sebagai sarana menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian.

6. Analisis Sistem

a. Pengertian Analisis Sistem

Analisis Sistem adalah penguraian dan ntepretasi dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya secara menyeluruh, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan, kesempatan, kebutuhan, kesiapan dan hambatan yang terjadi. Analisis sitem juga merupakan suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan – kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sebuah sistem (Fahmi Hakam, 2016).

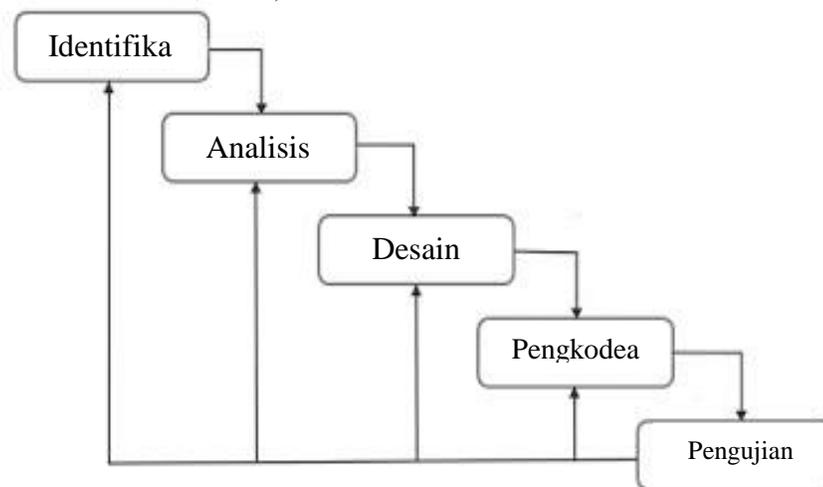
b. Tujuan Analisis Sistem

Menurut (Fahmi Hakam, 2016) tujuan dari analisis sistem adalah :

1. Mengidentifikasi masalah – masalah dari *user*.
2. Menyatakan secara spesifik sasaran yang harus dicapai untuk memeuhi kebutuhan *user*.
3. Memilih alternatif dan metode pemecahan masalah.
4. Merencanakan dan menerapkan rancangan sistem, sesuai dengan permintaan *user*.
5. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
6. Membantu para pengambil keputusan mengevaluasi sistem yang telah ada dan menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem.
7. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai berupa pengolahan data dan pengembangan sistem.

7. Model Waterfall

Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012, dalam Fitho Galandi, 2015)



Gambar 2.1 Model Waterfall

a. Identifikasi

Mengidentifikasi permasalahan yang ada di tempat pendaftaran pasien rawt jalan umum.

b. Analisis

Menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang petugas inginkan dan mudah digunakan oleh petugas.

c. Desain

Mendesain perangkat lunak setelah menganalisis kebutuhan perangkat lunak oleh petugas sehingga mudah digunakan, mendesain dari database sampai dengan mendesain *user interface*

yang tidak membingungkan petugas sehingga mudah di gunakan.

d. Pengkodean

Membuat kode suatu perangkat lunak yang sudah didesain direpresentasikan kedalam kode sesuai dengan desain yang sudah dibuat.

e. Pengujian

Pengujian dilakukan dan difokuskan pad perangkat lunak yang sudah di buat, memantikan semua komponen sudah diuji, agar meminimalisis kesalahan (*error*) serta memastikan perangkat lunak berjalan sesuai keinginan.

8. XAMPP

a. Pengertian XAMPP

XAMPP adalah software aplikasi pengembang yang digunakan untuk pengembangan website berbasis PHP dan juga sebagai server untul local dalam pembuatan database deng Mysql (Ronaldi, 2015).

b. Fungsi XAMPP

XAMPP berfungsi sebagai server local yang dapat berdiri sendiri (localhost), yang terdiri dari program Apache HTTP Server, MySQL database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan PHP dan Perl. Software aplikasi ini tersedia dalam GNU (*General Public Lisence*) dan bebas. Jadi pada aplikasi ini kita dapat membangun website dinamis dengan PHP secara offline karena XAMPP memiliki Apache sebagai server HTTP local (Ronaldi, 2015).

9. SQL Server

Sistem manajemen database relasional (RDBMS) *Relational Database Management System* yang dirancang untuk aplikasi dengan

arsitektur Client/Server. Istilah client server, dan client/server dapat digunakan untuk merujuk kepada konsep yang sangat umum atau hal spesifik dari perangkat keras atau perangkat lunak. Pada level yang sangat umum. Jadi secara umum SQL Server adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat oleh perusahaan microsoft yang digunakan untuk membuat database (JavaNet Media, 2017).

SQL adalah singkatan dari Structured Query Language. Sedangkan pengertian SQL adalah suatu bahasa (language) yang digunakan untuk mengakses data di dalam sebuah database relasional. SQL sering juga disebut dengan istilah query, dan bahasa SQL secara praktiknya digunakan sebagai bahasa standar untuk manajemen database relasional. Hingga saat ini hampir seluruh server database atau software database mengenal dan mengerti bahasa SQL. (Kamus Populer, 2015)

10. Java Netbean IDE

sebuah aplikasi IDE (Integrated Development Environment) buatan SUN Microsystems. aplikasi ini berbasis Java dan berjalan di atas swing. Swing sendiri adalah sebuah teknologi Java untuk mengembangkan sebuah aplikasi Desktop yang dapat dijalankan di berbagai macam OS. yaitu Windows, Linux, MAC OS ,Solaris dan OS lain yang mendukung suatu JVM yang sepadan. (freakprogrammer, 2017)

11. Uji Black Box

Menurut Shalahuddin M. dan A.S Rosa (2015), Black Box Testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian kotak

hitam harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah, misalkan untuk kasus proses login maka kasus uji yang dibuat adalah :

- 1) Jika user memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi (password) yang benar.
- 2) Jika user memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi (password) yang salah, misalnya nama pemakai benar tapi kata sandi salah, atau sebaliknya, atau keduanya salah.

12.Rekam Medis

a. Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (menteri kesehatan, 2008).

rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, dan tindakan lain yang diberikan kepada pasien. Yang dimaksud dengan “petugas” adalah dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien (pasal 46 ayat (1) UU No. 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran).

b. Tujuan Rekam Medis

Tujuan dibuatnya rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit . Tanpa dukungan suatu sistem pengelolaan rekam medis baik dan benar tertib administrasi di Rumah Sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan upaya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Rustiyanto, 2009:6).

c. Kegunaan Rekam Medis

Depkes RI, Dirjen Yanmed (2006:13) kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain :

1. Aspek Administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai medis, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada pasien.

3. Aspek Hukum

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan hukum.

4. Aspek Keuangan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai keuangan, karena isinya mengandung data/informasi yang dapat digunakan sebagai aspek keuangan.

5. Aspek Penelitian

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena informasi yang dikandungnya dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

1. Aspek Pendidikan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data atau informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan

kepada pasien. Informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran dibidang profesi para pemakai.

2. Aspek Dokumentasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban laporan rumah sakit.

13. Rekam Medis Elektronik

a. Pengertian Rekam Medis Elektronik

Rekaman atau catatan elektronik mengenai informasi kesehatan individu yang yang dibuat, dikumpulkan, dikelola, digunakan dan dirujuk oleh dokter atau tenaga kesehatan yang berwenang di satu organisasi pelayanan kesehatan (NAHIT Report to the ONC on Defining Key Health Information Technology Terms. Department of Health and Human Services, 2008).

b. Fungsi Rekam Medis Elektronik

Menurut (Key Capabilities of an Electronic Health Record System, Institute of Medicine, 2003) fungsi rekam medis elektronik memiliki fungsi utama dan fungsi lainnya.

1. Fungsi utama

a. Data dan informasi kesehatan

Diagnosis medik dan keperawatan, daftar pengobatan, alergi, demografi, informasi klinis yang bersifat naratif atau terstruktur, hasil laboratorium.

b. Manajemen Hasil

Mengelola seluruh hasil pemeriksaan (misal laboratorium dan radiologi) secara elektronik.

c. Pemasukan Pemerintah

Penerapan pemasukan perintah oleh petugas secara elektronik (*computerized provider order entry*) khususnya

dalam memasukkan pengobatan.

d. Pendukung Keputusan

Fasilitas pendukung keputusan berbasis komputer, misalnya pengingat, alert, maupun diagnosis berbantuan komputer.

2. Fungsi Lainnya

a. Komunikasi dan Konektivitas Secara Elektronik

Memungkinkan siapa saja yang terlibat dalam perawatan pasien saling berkomunikasi satu sama lain serta komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien melalui email, Web, perangkat perpesanan dan telemedicine.

b. Dukungan Bagi Pasien

Materi promosi kesehatan, penyuluhan sampai dengan pemantauan di rumah.

c. Administratif

Memudahkan proses penjadwalan, otorisasi, verifikasi asuransi, program manajemen penyakit kronik, sampai dengan uji klinik.

d. Pelaporan dan Kesehatan Masyarakat

Mengikuti standar terminologi dan format data untuk pelaporan kesakitan dan surveilans.

14.Klinik

a. Pengertian

Menurut (Menteri Kesehatan RI, 2011) klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesahatan perorangan yang

menyediakan pelayanan medis dasar dan/Klinik spesialistik (Depkes RI, 2014).

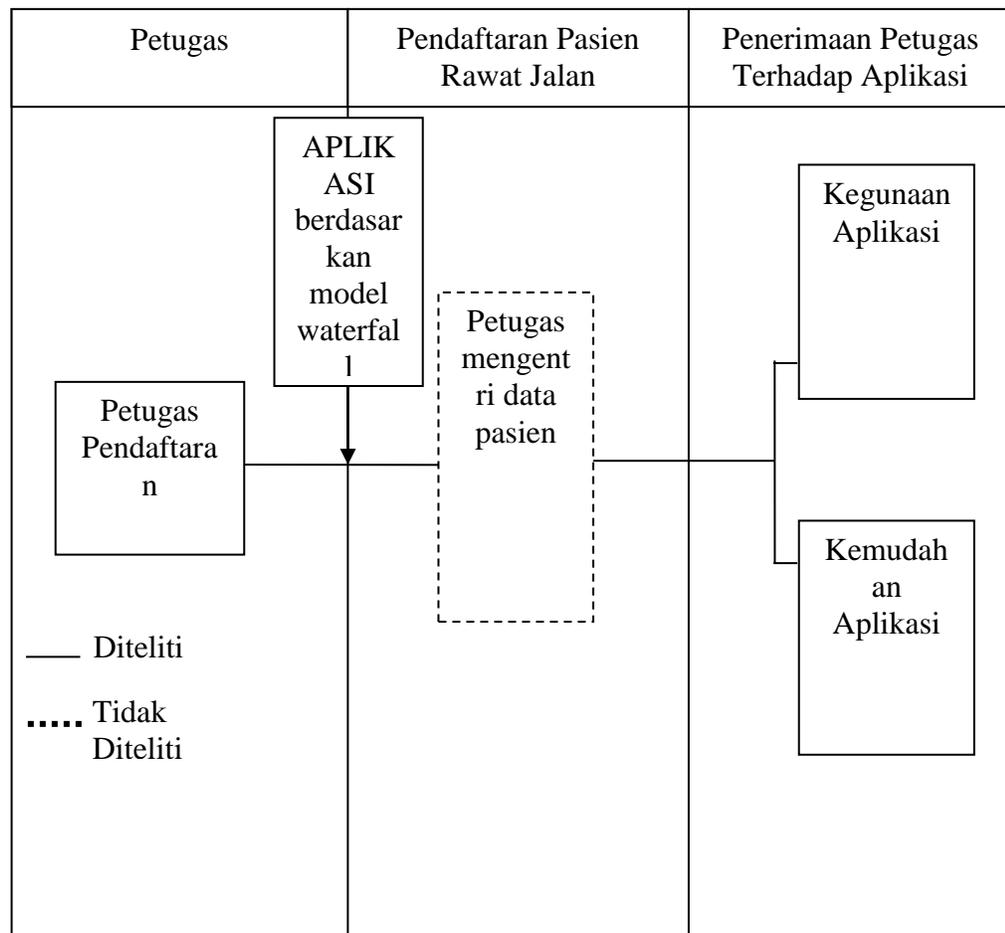
b. Jenis Pelayanan Klinik

Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi klinik pratama dan utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar baik umum maupun khusus. Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialistik atau pelayanan medis dasar dan spesialistik (Depkes RI, 2014).

c. Peralatan pada klinik

Klinik harus dilengkapi dengan peralatan medis dan nonmedis yang memadai sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan. Peralatan medis dan nonmedis harus memenuhi standar mutu, keamanan, dan keselamatan. Selain memenuhi standar peralatan medis harus memiliki izin edar sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Peralatan medis yang digunakan di klinik harus diuji dan dikalibrasi secara berkala oleh institusi pengujian fasilitas kesehatan yang berwenang. Peralatan medis yang menggunakan snas pengion harus mendapat izin sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Penggunaan peralatan medis di klinik harus dilakukan berdasarkan indikasi medis (Depkes RI, 2014).

B. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep di atas, yang diteliti terkait kegunaan dan kemudahan adalah petugas pendaftaran. Dengan adanya aplikasi Petugas mengentri data pasien rawat jalan. Setelah itu petugas menilai berdasarkan kegunaan aplikasi dan kemudahan aplikasi.

